

## **JANUARY TO JANUARY**

Made Benny Wijatika Dwiputra, Desak Made Suarti Laksmi, Wahyu Sri Wiyati

Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia

Denpasar.

Jl. Nusa Indah, Denpasar, 80235, Indonesia

Email: Bennywijatika@gmail.com

### **ABSTRACT**

Thesis entitled "January To January" where MBKM (Merdeka Belajar - Merdeka Campus) in Independent Studies / Project where cultivators get the opportunity to cooperate with bmtc (Balawan Music Training Centre) on the title entitled January To January which is in the work of curcerting the season in tropical countries, namely the rainy season and also the drought. January To January is like the title that cultivators work on the work in this final task, January To January which tells about the season in the tropical country, where in the country Tropish There are 2 seasons namely the Dry Season and the Rainy Season, in this January To January work There are 3, which starts with an intro and then menyusul in the first part that tells the atmosphere of drought and in the second part tells the atmosphere of rain, In the second part of the cultivator gets a lot of references while in the place of BMTC partners, namely Balawan, Where Balawan's game shows touch tapping style skills in his guitar playing, here the cultivator wants to include Touch Tapping Style technique in the work of January To January, Where in the second part, all full players play the game Pizzicato Technique. Continue to Part three Where part three takes the Pattern in the first part again, which means the Season will continue to rotate every year after year according to the title that the cultivator is working on"

### **ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul "January To January" dimana MBKM ( Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ) dalam Studi / Project Independen dimana penggarap mendapatkan kesempatan untuk bekerja sama kepada pihak BMTC ( Balawan Music Training Centre ) pada judul yang berjudul January To January yang pada di dalam karya mencertikana Musim yang ada di negara Tropish yaitu Musim Hujan dan juga Kemarau. January To January seperti judul yang penggarap garap untuk karya di tugas akhir ini, January To January yang menceritakan tentang musim yang berada di negara tropish, dimana di negara Tropish Terdapat 2 musim yaitu Musim Kemarau dan Musim Hujan, pada karya January To January ini Terdapat 3, Yang dimulai dengan intro lalu menyusul pada bagian pertama yang menceritakan suasana Kemarau dan pada bagian ke kedua Menceritakan suasana Hujan, pada bagian ke dua penggarap mendapatkan banyak refrensi

saat berada di tempat mitra BMTC yaitu Balawan, Dimana permainan Balawan menunjukkan skill permainan Touch Tapping Style pada permainan gitarnya, Disini penggarap ingin memasukan tehnik Touch Tapping Style pada karya January To January, Dimana pada bagian ke dua, Seluruh player full memainkan permainan Tehnik Pizzicato. Lanjut ke Bagian tiga Dimana bagian tiga mengambil Pola pada bagian pertama lagi, Yang bermaksud Musim akan terus berputar pada tiap Tahun ke tahun sesuai judul yang di

## PENDAHULUAN

January To January seperti judul yang penggarap garap untuk karya di tugas akhir ini, January To January yang menceritakan tentang musim yang berada di negara tropish, dimana di negara Tropish Terdapat 2 musim yaitu Musim Kemarau dan Musim Hujan, pada karya January To January ini Terdapat 3 bagian didalamnya, Yang dimulai dengan intro dengan menggunakan tempo 70bpm sukut 4/4 dengan bermain di tangga nada A, memasuki Intro yang diawali dengan permainan piano hingga mencapai bar 28, pada pola permainan ini intrumen piano menggunakan pola ritmis 1/8, lalu mulai diikuti dengan intremen lain seperti violin viola dan contra bass pada bar 5, pada bagian intro yang dimana menggambarkan awalan musim yang ingin turun

pada bulan pertama yaitu January. Hingga masuklah pada bagian pertama dimana disini masih menggunakan tempo 70bpm dengan tangga nada bermain di nada A, seperti pada bagian intro pada awalan, di bagian pertama pada lagu yang berjudul "January To January ini" masih diawali dengan intrumen Piano sebagai pembuka awal Musim dari musim kemarau, disini intrumen piano memainkan solo piano mencapai 12 bar dengan pola rimis yang dimainkan rata-rata 1/8, lalu diikuti dengan instrument lain violin,viola dan contra bass pada bar 41, dimana pada permainan bagian 1 ini permainan violin,viola dan contra bass saya buat sedemikian rupa lembut dengan menggunakan dinamika Pianissimo dengan pola ritmis rata-rata menggunakan not setengah, Ini saya gunakan sebagai menggambarkan suasana kemarau dimana orang-orang yang terpampar panasnya terik matahari, masuk pada bar 75 masih pada bagian pertama, untuk dapat menggambarkan pergantian musim, Disini saya mengubah pola Ritmis pada keseluruhan instrument yang dimana masih diawali dengan solo piano menggunakan pola ritmis 1/16 sebanyak 2 bar saja, lalu diikuti dengan intrumen lain violin,viola dan contrabass hingga akhir pada bagian pertama ini pad bar 89, masuk pada bagian B, Yang dimana penggarap inginkan untuk menggambarkan suasana hujan didalamnya, Bagian keunikan pada karya berjudul "January To January" ini terletak dibagian B, dimana saat penggarap melaksanakan program MBKM ( Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ) yaitu program projek independen yang berkerja sama pada pihak BMTC ( Balawan Music Training Centre ) langsung di bimbing oleh Balawan, penggarap mendapatkan refrensi saat melihat permainan Balawan yang menggunakan tehnik yang terkenal yang ia miliki yaitu tehnik Touch Tapping Style dengan menggunakan doble neck Guitar menggunakan 8 jari, disini penggarap ingin memberikan sensasi keunikan pada bagian B, yaitu menuangkan skill permainan balawan touch tapping style kedalam permainan Violin,viola dan contra bass yaitu tehnik pizzicato, Pizzicato adalah tehnik bermain yang melibatkan mencabut String. Istilah

music, tehnik untuk menghasilkan suara dengan menjentikkan string dari instrument tali busur pada instrument seperti violin,viola dan contra bass. Baik Pitch Kart dan Pizzicato. Tulis Pizzicato ( Pizz. Singkatnya) pada skor dan tentukan sebagai Acro ( Acro, yang artinya bow dalam bahasa italia) ketika kembali pada peforma membungkuk lagi. Pizzicato dengan jari-jari tangan kanan sebagai pemetik pada senar biola, tehnik ini saya pakai juga yang menggambarkan bagaimana suara jentik-jentik hujan itu berjatuhan. Pada permainan B saya menurunkan tempo

permainan menjadikannya 50bpm dengan bermain di tangga nada Bes, pada pola permainan ini sangat lah unik dimana banyak sekali terdapat singkup-singkup didalamnya, penggarap menggunakan dinamika mezzo-piano pada bagian ke 2 ini, Intrumen violin dan viola saling bersautan sekiranya suara rintik-rintik pada hujan, hingga Bagian 2 ini selesai di bar 145 yang diakhiri dengan serentak memainkan Not penuh, sesuai judul yang penggarap garap dimana hanya terdapat 2 musim saja dalam tropish yaitu musim hujan dan musim kemarau, Bagian 3 ini penggarap mengambil lagi pola permainan pada bagian pertama yang menceritakan kembali suasana Kemarau dengan tempo masih 70bpm dengan tangga nada A, Penggarap mempunyai ide ini sebagaimana judul yang penggarap garap yaitu January To January yang berate dari January Balik lagi ke January.

Didalam karya yang berjudul January To January ini, tidak lepas dari beberapa refrensi yang relevan dengan karya yang saya garap, seperti Estetika music, Oleh Waesberghe 2016. Isi buku ini menjelaskan sebuah music yang memuat definisi keindahan berbeda, dan didalam suatu karya music yang mencangkup unsur estetika dalam sebuah karya komposisi music yang harus di perhatikan, disini pada karya yang berjudul January To January penggarap menggunakan refrensi ini untuk mewarnai Suasana yang ada di dalam sebuah Musim dimana hingga bisa menggambarkan suasana datar, sedih maupun agresif. (Teori Musik Umum, Oleh Sukohardi, 2012). Isi buku ini tentang teori atau unsur-unsur teori dasar music, seperti unsur musical yaitu, Sukat, Tempo

dan dinamika. Pada karya January To January ini penggarap menggunakannya sebagai memberikan kecepatan / tempo yang dimainkan, penggarap hanya menggunakan 2 tempo didalamnya yaitu tempo 70bpm dan 50bpm, lalu dengan sukat yang digunakan menggunakan sukat 4/4 di setiap bagiannya, lanjut pada bagian dinamika, dinamika yang digunkana penggarap pada karya Januaty To January ini menggunakan Dinamika pianissimo dan juga Mezzo- Piano, untuk menggambarkan suasana didalamnya yaitu suasana datar, sedih maupun Agresif. (Buku ajar kerawitan, Oleh I wayan suweca. Tahun 2009). Buku ini yang dimana penggarap dapatkan saat duduk di semester 4 yang memperkenalkan tentang paham estetika menurut para ahli, penggarap menggunakan ilmu estetika untuk menggambarkan setiap bagian pada karya January To January dan agar memiliki nilai didalamnya. (Ilmu bentuk music, Oleh Karl\_ Edmund, Tahun 2009). Dimana pada buku ini membahas tentang beberapa bentuk music dan cara analisa satu bentuk music, pada buku ini penggarap gunakan sebagai pembagian pada pola bagian 1 yaitu ritmis yang digunakan seperti pembagian ritmis dengan pengulangan pola kembali, begitu pula juga untuk menganalisa suatu bentuk music membagikannya menjadi 3 bagian didalamnya.

## **METODE PENCIPTAAN**

Dalam membuat suatu karya seni tentunya penggarap memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam studi / projek independen, mitra memberikan metode penciptaan karya musik. Berbagai ide-ide yang penggarap dapatkan di tempat mitra yang nantinya menjadi acuan penggarap untuk menggarap karyanya menjadi semaksimal mungkin. Proses pembuatan karya Musik January To January mengacu pada metode penciptaan yang ditulis konsorsium seni yaitu Persiapan, Elaborasi, Sintesis, Realisasi Konsep dan menyelesaikan ke dalam bentuk karya seni Persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan seniman dalam proses pembuatan karya.

Dalam tahapan persiapan ini meliputi pengamatan, pengumpulan informasi, dan ide gagasan. Langkah awal dalam pembuatan karya yang dilakukan oleh penggarap yaitu menentukan tema atau konsep yang penggarap gunakan dalam karya musik yang akan di garap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahap elaborasi merupakan proses penggarapan secara tekun dan cermat. Pada proses ini penggarap mulai menganalisis beberapa karya musik yang akan menjadi referensi dalam pembuatan karya "January To January" beberapa referensi dalam pembuatan karya ini yaitu Teknik permainan Tapping dalam Permainan Balawan, Johann and Joseph Strauruss – Pizzicato-Polka, Le Quattro Stagioni – Antonio Vivaldi. Tahap ketiga yang dilakukan penggarap dalam pembuatan karya yaitu Sintesis, yang mana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sintesis mengandung makna paduan atau campuran berbagai pengertian atau hal sehingga merupakan kesatuan yang selaras. Pada tahap ini, penggarap berkonsultasi dengan dua dosen pembimbing mengenai hal – hal yang menjadi masalah dalam proses

Karya ini. Tahapan keempat dalam proses penciptaan karya musik ini adalah realisasi konsep. Pada tahap ini penggarap mulai merealisasikan tema Musim. Tahapan ini berbagai percobaan telah dilakukan oleh penggarap, tentunya ditengah percobaan itu penggarap juga mendapat Masalah dalam penggarapan karyanya, Seperti Tidak kesesuaiannya dalam mencerminkan suatu suasana Musim, adapun perombakan karya yang di garap penggarap demi memaksimalkan karya yang berjudul "January To January" ini. Tahapan terakhir dalam penciptaan karya musik ini adalah penyelesaian karya. Pada saat penyelesaian karya, Penggarap mendapatkan beberapa masalah mulainya tidak ada Inspirasi, menggarap karya yang kurang memuaskan, disinilah penggarap mempunyai ide untuk Mengambil Karya sebelumnya yang sudah pernah dimainkan di semester lalu dan Memaksimalkannya lagi di Tugas akhir ini.

## DESKRIPSI KARYA

Karya dengan judul “January To January” ini mengangkat tema “Musim” dengan memainkan 4 instrumen yaitu Violin, Viola, Piano dan Contra Bass. Dalam garapan karya ini Terdapat 3 bagian yang dimana permasing-masing bagian akan menceritakan Suasana Musim yang berada di negeri Tropish. January To January seperti judul yang penggarap garap untuk karya di tugas akhir ini, January To January yang menceritakan tentang musim yang berada di negara tropish, dimana di negara Tropish. Terdapat 2 musim yaitu Musim Kemarau dan Musim Hujan, pada karya January To January ini Terdapat 3 bagian didalamnya, Yang dimulai dengan intro dengan menggunakan tempo 70bpm sukut 4/4 dengan bermain di tangga nada A, memasuki Intro yang diawali dengan permainan piano hingga mencapai bar 28, pada pola permainan ini intrumen piano menggunakan pola ritmis 1/8, lalu mulai diikuti dengan intrumen lain seperti violin viola dan contra bass pada bar 5, pada bagian intro yang dimana menggambarkan awalan musim yang ingin turun pada bulan pertama yaitu January. Hingga masuklah pada bagian pertama dimana disini masih menggunakan tempo 70bpm dengan tangga nada bermain di nada A, seperti pada bagian intro pada awalan, di bagian pertama pada lagu yang berjudul “January To January ini” masih diawali dengan intrumen Piano sebagai pembuka awal Musim dari musim kemarau, disini intrumen piano memainkan solo piano mencapai 12 bar dengan pola ritmis yang dimainkan rata-rata 1/8, lalu diikuti dengan instrument lain violin, viola dan contra bass pada bar 41, dimana pada permainan bagian 1 ini permainan violin, viola dan contra bass saya buat sedemikian rupa lembut dengan menggunakan dinamika Pianissimo dengan pola ritmis rata-rata menggunakan not setengah, Ini saya gunakan sebagai menggambarkan suasana kemarau dimana orang-orang yang terpampar panasnya terik matahari, masuk pada bar 75 masih pada bagian pertama, untuk dapat menggambarkan pergantian musim, Disini saya mengubah pola Ritmis pada keseluruhan instrument yang dimana masih diawali dengan solo piano menggunakan pola ritmis 1/16 sebanyak 2 bar saja, lalu diikuti dengan intrumen lain violin, viola dan contrabass hingga akhir pada bagian pertama ini pad bar 89, masuk pada bagian B, Yang dimana penggarap inginkan untuk menggambarkan suasana hujan didalamnya, Bagian keunikan pada karya berjudul “January To January” ini terletak dibagian B, dimana saat penggarap melaksanakan program MBKM ( Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ) yaitu program projek independen yang berkerja sama pada pihak BMTC ( Balawan Music Training Centre ) langsung di bimbing oleh Balawan, penggarap mendapatkan refrensi saat melihat permainan Balawan yang menggunakan tehnik yang terkenal yang ia miliki yaitu tehnik Touch Tapping Style dengan menggunakan doble neck Guitar menggunakan 8 jari, disini penggarap ingin memberikan sensasi keunikan pada bagian B, yaitu menuangkan skill permainan balawan touch tapping style kedalam permainan Violin, viola dan contra bass yaitu tehnik pizzicato, Pizzicato adalah tehnik bermain yang melibatkan mencabut String. Istilah music, tehnik untuk menghasilkan suara dengan menjentikkan string dari instrument tali busur pada instrument seperti violin, viola dan contra bass. Baik Pitch Kart dan Pizzicato. Tulis Pizzicato ( Pizz. Singkatnya) pada skor dan tentukan sebagai Acro ( Acro, yang artinya bow dalam bahasa italia) ketika kembali pada peforma membungkuk lagi. Pizzicato dengan jari-jari tangan kanan sebagai pemetik pada senar biola, tehnik ini saya pakai juga yang

menggambarkan bagaimana suara jentik-jentik hujan itu berjatuhan. Pada permainan B saya menurunkan tempo permainan menjadikannya 50bpm dengan bermain di tangga nada Bes, pada pola permainan ini sangat lah unik dimana banyak sekali terdapat singkup-singkup didalamnya, penggarap menggunakan dinamika mezzo-piano pada bagian ke 2 ini, Intrumen violin dan viola saling bersautan sekiranya suara rintik-rintik pada hujan, hingga Bagian 2 ini selesai di bar 145 yang diakhiri dengan serentak memainkan Not penuh, sesuai judul yang penggarap garap dimana hanya terdapat 2 musim saja dalam tropish yaitu musim hujan dan musim kemarau, Bagian 3 ini penggarap mengambil lagi pola permainan pada bagian pertama yang menceritakan kembali suasana Kemarau dengan tempo masih 70bpm dengan tangga nada A, Penggarap mempunyai ide ini sebagaimana judul yang penggarap garap yaitu January To January yang berate dari January Balik lagi ke January.

## **KESIMPULAN**

Pada karya ini penggarap mengangkat judul “January To January” yang menceritakan tentang suasana Musim di negeri tropish, karya ini digarap berdasarkan pengalaman penggarap, yang dimana pada negara tropish Terdapat dua Musim yaitu Musim hujan dan musim kemarau, adapun refrensi dalam pembuatan karya berupa beberapa karya dari Antonio Vivaldi. Dan beberapa tehnik yang penggarap dapatkan semasa melaksanakan program di BMTC yaitu teknik permainan Touch Tapping Style yang dimainkan Balawan.

## Daftar Pustaka

- Drs. Al.Sukohardi. 2017. Teori Musik Umum. Pusat musik liturgi Yogyakarta
- Karl-Edmund Prier SJ. 2017. Ilmu Harmoni. Pusat Musik Liturgi Yogyakarta
- Karl-Edmund Prier SJ. 2016. Sejarah Musik Jilid 1. Pusat Musik Liturgi Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukohardi Al. 2017. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Wilkins, Margaret Lucy. 2013. *Creative Music Composition: The Young Composer's Voice*. New York: Taylor & Francis.
- Wawancara I Wayan Balawan, I Wayan 2021, Wawancara Sejarah BMTCWawancara sejarah BMTC, Denpasar
- Wawancara I Wayan Balawan, I Wayan 2021, Wawancara Tata Kelola BMTCWawancara Tata kelola BMTC, Denpasar
- Wawancara I Wayan Balawan, I Wayan 2021, Wawancara Struktur Organisasi BMTCWawancara Struktur Organisasi BMTC, Denpasar
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- S. Wojowasito. 1990. *Kamus Umum Belanda Indonesia*. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Hoves.